Satreskrim Polres Bantul Cek Isi MinyaKita di Pasar

KR-Judiman

Petugas Satgas Satreskrim Polres Bantul melakukan pengecekan minyak di pasar Niten.

BANTUL (KR) - Petugas Satgas Pangan Satreskrim Polres Bantul melakukan pengecekan terhadap ketersediaan, harga, dan volume minyak goreng subsidi MinyaKita untuk mencegah kecurangan, Minggu (17/3).

Pengecekan menyasar di pasar tradisional, di antaranya Pasar Niten, Kasihan, Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan pengecekan dilakukan untuk memastikan kesesuaian volume minyak dalam kemasan dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah.

Hasil pengecekan menunjukkan tidak ada pelanggaran atau penyimpangan dalam distribusi MinyaKita.

"Hasil pengecekan dengan menggunakan alat ukur hydrometer menunjukkan bahwa setiap kemasan benar-benar berisi 1000 ml atau 1 liter minyak, sesuai dengan standar yang ditetapkan," ujar Jeffry.

Pengecekan difokuskan pada produk MinyaKita dengan ukuran 1 liter baik kemasan botol maupun pouch guna memastikan kesesuaian kuantitas dan kualitas yang diterima konsumen. Selain itu, hasil pengecekan terkait ketersediaan menunjukkan bahwa stok minyak goreng di Pasar Niten dalam kondisi aman, harga stabil sesuai dengan HET, dan volume kemasan telah sesuai standar.

"Pengecekan ini akan terus kami lakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap peredaran Minyakita, demi melindungi hak konsumen dan mencegah potensi kecurangan," kata Jeffry.

AKP Jefrry menambahkan, kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Surat Perintah Kapolri serta instruksi Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus terkait pengawasan harga dan distribusi minyak goreng bersubsidi.

"Kami mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam mengawasi distribusi MinyaKita. Jika ada dugaan kecurangan, segera laporkan agar dapat ditindaklanjuti," tambahnya. **(Jdm)-d**

Tabligh Akbar dan Baksos Mushida Sleman

KR-Istimewa

Suasana bakti sosial Mushida Sleman.

SLEMAN (KR) - Muslimat Hidayatullah (Mushida) Daerah Sleman menggelar dua acara sekaligus, yakni Tabligh Akbar yang dirangkai dengan Bakti Sosial dan Acara Berkisah Bersama Pakde Sam di Area Kampus Pondok Pesantren Hidayatullah Balong Donoharjo Sleman, Sabtu (15/3), Tabligh Akbar dihadiri 350-an jemaah yang dari warga setempat.

Tabligh Akbar yang mengangkat tema 'Akankah ini Ramadhan Terakhirku?' dibuka Ketua Panitia Lasaufa Kurnia S Fil yang diwakili Ustadz Abdullah Munir SAg. "Melalui Tabligh Akbar ini diharapkan pemahaman dan keyakinan masyarakat akan agama Islam semakin bertambah, sehingga menjadikan masyarakat Muslim DIY menjadi masyarakat yang selalu beriman dan bertakwa." ujarnya.

Sementara Ustadz Syamsul Maarif dalam tausiyahnya mengajak umat Islam bahu-membahu bersama-sama untuk meningkatkan aqidah umat Islam yang ada di lingkungan pondok, khususnya dan Yogyakarta pada umumnya sehingga nantinya tidak ada umat Islam di Donoharjo dan Ngaglik yang murtad berpindah ke agama yang lain. Begitu juga bagi tokoh tokoh masyarakat untuk aktif berdakwah menghidupkan kegiatan masjid sehingga kegiatan agama Islam bisa semarak sampai rakyat bawah.

Tabligh akbar dilanjutkan dengan bakti sosial pembagian 440 paket sembako untuk semua jamaah yang hadir, dan warga setempat yang berhalangan tidak bisa datang. Tidak hanya di Dusun Balon, Mushida juga membagikan paket sembako untuk warga Dusun Bulus Kidul, Bulus Lor, Wonolelo, Wonosobo.

Selain itu juga menyalurkan paket sembako ke jemaah binaan di Dusun Nggatep, Srowolan, Patuk, Gondanglutung, Watuadeg dan warga sekitar Ponpes Hidayatullah Balong.

(Ria)-d

SAMBUT MUDIK LEBARAN 2025

Dishub Diminta Beri Pelayanan Maksimal

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Harda Kiswaya menginstruksikan agar jajaran Dishub mempersiapkan secara maksimal pelayanan bagi masyarakat khususnya dalam menyambut Lebaran 2025.

KR-Istimewa

Bupati Harda dan Wabup Danang mengecek pelaksaan uji kir di Dishub Sleman.

Pelayanan yang dimaksud salah satunya pemberian informasi terkait jalan, rekayasa lalu lintas, uji KIR, dan informasi penting lainnya.

Menurut Bupati, uji KIR ini menjadi salah satu pelayanan yang perlu diperhatikan terlebih uji KIR ini untuk memastikan kelayakan kendaraan, termasuk mobil penumpang umum dan berkaitan dengan keselamatan penumpangnya. "Pelayanan uji KIR ini memang betul - betul harus sesuai, kalau kendaraan tidak layak, ya jangan sampai di keluarkan (layak)," tegas Bupati saat bersama Wabup Danang Maharsa meninjau langsung layanan uji KIR di Kantor Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman, Senin (17/3).

Kedatangan Bupati dan Wabup ini dalam rangka silaturahmi dan koordinasi terkait program Dishub serta, kesiapan menyambut Hari Raya Idul Fitri 2025.

"Saya bersama Wabup bersilaturahmi ke Dishub untuk berkoordinasi, dan teman-teman Dishub juga menyampaikan program - program dan kesiapan menyambut Lebaran 2025," jelasnya.

Bupati juga mencontohkan banyak terjadi kasus kecelakaan diakibatkan rem blong atau kondisi kendaraan yang tidak layak. "Saya tidak mau ketika hasil uji KIR dinyatakan layak, tapi kenyataan di jalan ada kendala teknis misal, rem blong atau apapun. Kita harus punya tanggung jawab secara moral dan kerja secara profesional," pungkasnya. **(Has)-d**

MAN 1 BANTUL GULIRKAN PROGRAM RFQ

Latih Siswa Jadi Mubaligh di Bulan Ramadan

BANTUL (KR) - Bertepatan dengan momentum bulan Ramadan 1446 H, MAN 1 Bantul menggelar berbagai kegiatan salah satu tujuannya meningkatkan karakter religius siswanya. Salah satu kegiatan utamanya adalah Ramadhan Fil Qoryah (RFQ). Program Untuk Fil Qoryah, diikuti siswa Fase F (XI) untuk berdakwah di tujuh masjid dan 1 panti asuhan di Bantul. Dengan dakwah langsung, diharapkan siswa mengetahui kebutuhan dakwah dan dinamika kegiatan keagamaan di masyarakat secara langsung.

KR-Istimewa.

Siswa MAN 1 Bantul bersama sejumlah guru.

Plt Kepala MAN 1 Bantul Hj Bin Umaryati SPd, Senin (17/3) mengatakan, sebelum bertugas, dai pelajar MAN 1 Bantul mendapat pelatihan menjadi Ustadz/Ustadzah. Dengan dibekali pelatihan tersebut diharapkan bisa lancar menjalankan tugasnya.

"Dari program RFQ diharapkan muncul penceramah bertalenta dan bisa membentuk karakter siswa yang mencerminkan pelajar rahmatan lil alamiin ketika menjalankan tugasnya sebagai dai di beberapa masjid," ujar Umaryati.

Dengan dilaksanakan agenda RFQ selama Ramadan, diharapkan mampu membentuk siswa dengan sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam, bertoleransi tinggi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Termasuk memiliki sifat moderasi, serta mencerminkan karakter pelajar rahmata lil alamiin.

Dijelaskan, dalam tugasnya para dai muda MAN 1 Bantul seringkali terlibat dalam pelaksanaan membimbing mengaji iqroí, membantu kegiatan Ramadan di masjid, bahkan melatih hadroh di masyarakat. Selama pelaksanaan program RFQ, para dai muda MAN 1 Bantul merasa senang karena bisa memiliki pengalaman secara langsung berdakwah di masyarakat. Salah satu Da'i dari MAN 1 Bantul, Bayu mengatakan jika program sekolah sangat bagus untuk kemajuan siswa.

(Roy)-d

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Advokasi Warga Terdampak Tol

H Bondan Triyana SSos MM
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN

SLEMAN (KR) - Dengan memiliki pengalaman di bidang infrastruktur, Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN H Bondan Triyana SSos MM mengadvokasi kepada warga yang terdampak jalan tol Yogya-Solo, khususnya wilayah Kalasan. Advokasi itu dilakukan untuk memastikan keluhan-keluhan masyarakat yang terdampak dapat ditangani oleh pihak pelaksana proyek jalan tol.

"Saya sering mendapat keluhan dari warga yang terdampak jalan tol. Atas keluhan itu, saya mencoba mengadvokasi supaya keluh kesah masyarakat bisa tertangani dengan baik," kata Bondan, Senin (17/3).

Menurut Bondan, dampak pembangunan jalan tol itu merusak jalan lingkungan di sekitar lokasi pembangunan. Selain itu pembangunan jalan jol juga dapat menyebabkan banjir karena saluran irigasi tertutup. "Kalau hujan dapat menyebabkan banjir. Kemudian kalau kemarau, juga berdebu. Pihak pelaksana proyek harus bisa mengantisipasi dampak buruk dari pembangunan jalan tol ini," kata pensiunan DPUPR Kabupaten Bogor ini.

Setiap turun ke masyarakat atau rapat koordinasi di kapanewon, Bondan juga sering mendapat keluhan dari masyarakat. Di antaranya ada petani yang kehilangan pompa karena tidak dapat memantau sawahnya akibat tertutup jalan tol. Belum lagi ada jalan yang hilang dan saluran irigasi yang hilang karena terkena pembangunan jalan tol.

"Masyarakat merasa resah karena mereka harus memutar jauh. Kemudian saya mengadvokasi masyarakat, seperti di Dusun Pondok Selomartani Kalasan untuk berkomunikasi dengan pihak pelaksana proyek. Dan Alhamdulillah sudah dilaksanakan pembuatan jalan dan irigasi sesuai keinginan masyarakat," ucap anggota dewan dari Dapil 3 Sleman yakni Kalasan, Prambanan dan Ngemplak ini.

Di samping itu, pembangunan jalan tol juga berdampak bagi pelaku usaha yang berada di jalan protokol. Khususnya pelaku usaha yang menjual oleh-oleh karena wisawatan tidak lagi melintas di jalan protokol, melainkan langsung melintas di jalan tol. "Wisatawan atau pemudik yang biasanya membeli oleh-oleh di jalan protokol, mereka tidak membeli oleh-oleh. Karena biasanya melintas di jalan protokol, tapi pemudik langsung masuk jalan tol," ujarnya.

Pada saat menjelang Lebaran nanti, jalan tol Yogya-Solo akan dioperasikan secara fungsional hingga ke wilayah Sleman, tepatnya di exit toll Tamanmartani. Exit toll sementara ini diprediksi akan terjadi kemacetan dan rawan kecelakaan karena setelah keluar jalan tol langsung bertemu dengan pertigaan Tegalrejo Tamanmartani Kalasan.

"Kami berharap ada rekayasa lalu lintas. Setiap hari saja sudah padat, apalagi besok kalau dijanjikan exit toll, pasti akan semakin macet. Kemudian juga rawan kecelakaan, untuk itu pengguna jalan harus hati-hati," imbau Bondan.

(Sni)-d.